

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, bidang keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Perekonomian yang kompleks dan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan mendapat perhatian yang lebih baik. Untuk menghadapi persaingan tersebut, diperlukan suatu penanganan dan pengolahan dengan baik yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Alat analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa depan. Sebuah perusahaan dikatakan sehat bukan hanya dari nilai penjualan atau kualitas SDM-nya, namun, bisa juga diukur dari perspektif keuangan internal. Salah satunya dengan pengukuran rasio utang terhadap modal atau dengan istilah yang lebih dikenal sebagai Debt to Equity Ratio. DER (Debt to Equity Ratio) atau leverage dalam penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi leverage tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Debt to Equity Ratio menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Debt to Equity Ratio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang dengan melihat modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Total aktiva dalam perusahaan merupakan faktor yang penting, total aktiva yang besar dapat menggambarkan suatu perusahaan itu besar, karena total aktiva adalah total harta kekayaan suatu perusahaan. Harta kekayaan perusahaan dapat diperoleh dari pemilik perusahaan yang disebut modal, dan juga berasal dari pihak eksternal berupa pinjaman atau hutang. Struktur aktiva merujuk pada komposisi atau perbandingan antara berbagai jenis aset yang dimiliki oleh suatu entitas. Hal ini memberikan gambaran tentang bagaimana alokasi dan jenis aset yang dimiliki oleh entitas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat rata-rata DER berpengaruh atau tidaknya terhadap Total Aktiva dan penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tren DER terhadap Total Aktiva dari tahun 2020 s/d 2022 Pada PT Bank Sumut Pusat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini mengambil dengan judul **“Pengaruh Debt To Equity Rasio Terhadap Total Aktiva pada PT Bank Sumut Pusat Kota Medan periode 2020 s/d 2022.**

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian
PT Bank Sumut Pusat Kota Medan Periode 2020 s/d 2022

TAHUN	TOTAL DER	TOTAL EKUITAS	TOTAL AKTIVA
2020	27.562.121	3.887.791	33.530.317
2021	31.811.045	4.114.179	38.012.388
2022	33.886.261	4.545.404	40.619.103

- Jumlah Aset tahun 2020 sebesar Rp33.530.317 milliar atau meningkat sebesar 5,65% dari tahun sebelumnya.
- Jumlah aset Bank SUMUT pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp38.012,38 miliar, meningkat sebesar Rp4.482,07 miliar atau 13,37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33.530,317 Miliar.
- Pada tahun 2022, Bank SUMUT berhasil membukukan asetnya sebesar Rp40.619.103 milliar, meningkat sebesar Rp2.606.715 milliar atau 6,86% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 38.012.388.

1.2 PENELITI TERDAHULU

No	Nama / Tahun	Judul	Kesimpulan
1	Yulita Ningstyas, Abdul Aziz Nugraha Pratama (2022)	Pengaruh Capital adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Capital Adequacy Ratio Dan Debt To Equity Ratio Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas.
2	Claudia Angelina, Dan dkk (2020)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Debt To Equity Ratio,pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	FitriSari,dkk (2022)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Perputaran Kas Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Tahun 2016-2019	Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA,

I.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Debt To Equity Rasio Terhadap Total Aktiva pada PT Bank Sumut Pusat ?

I.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui Pengaruh Debt To Equity Rasio Terhadap Total Aktiva pada PT Bank Sumut Pusat ?
2. Untuk mengetahui Total Aktiva yang diperoleh Perusahaan PT Bank Sumut Pusat Kota Medan ?

I.5 TINJAUAN PUSTAKA

I.5.1 Teori Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Total Aktiva

DER atau *debt to equity ratio* adalah salah satu jenis rasio *leverage*, yang dalam pengukurannya dipakai untuk menilai seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis. Begitu pun sebaliknya, semakin kecil nilai DER, semakin kecil pula penggunaan utang oleh perusahaan. Pada prinsipnya, *debt to equity ratio* (DER) memiliki kegunaan atau berfungsi untuk melihat kuantitas penggunaan utang perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang yang dimilikinya. Ini adalah bagian yang penting karena bisa menjadi pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan.

Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas. *Debt to equity ratio* termasuk dalam rasio leverage yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Adapun rumus dari DER (Debt to Equity Rasio)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

I.5.2 Teori Total Aktiva

Total aktiva adalah jumlah keseluruhan aset atau kekayaan yang dimiliki oleh individu maupun badan usaha. Dengan kata lain, total aktiva adalah keseluruhan barang atau hak yang memiliki nilai ekonomi dan akan memberikan manfaat bagi pemiliknya dari waktu ke waktu. Apabila dimiliki oleh suatu badan usaha, total aktiva biasanya akan dicatat dalam catatan akuntansi, seperti laporan keuangan dan neraca bisnis. Jenis-jenis aset yang termasuk ke dalam total aktiva adalah kas, sekuritas atau surat berharga, obligasi, persediaan, aset tetap, aset tidak berwujud, *goodwill*, dan lain sebagainya.

Menurut Kasmir (2014:39), struktur aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Menurut Subramanyam dan Wild (2014:271) mengartikan aktiva sebagai aset, aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Adapun rumus dalam mencari total aktiva adalah :

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aset Lancar} + \text{Aset Jangka Panjang atau Aset Tetap} - \text{Penyusutan}$$

I.6 KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Variabel Independen *Variabel Dependen*



Hipotesis Penelitian :

H1 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara persial terhadap Total Aktiva pada PT Bank Sumut Pusat Kota Medan Periode 2020 s/d 2022.